

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode ini dimaksudkan agar dapat diperoleh gambaran tentang kesulitan siswa dalam mengatasi soal pemecahan masalah pada pembelajaran matematika ditinjau dari gaya belajar secara lebih luas. Menurut Moleong (2012: 6), metode penelitian kualitatif adalah metode yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi dan tindakan.

Desain dalam penelitian ini ialah menggunakan desain studi kasus. Menurut Mulyana (2010: 201), studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek dari individu, kelompok, komunitas, suatu program atau situasi sosial. Desain studi kasus ini dipilih karena pada penelitian ini berorientasi pada suatu kasus dan menghendaki pada satu fokus fenomena yang dipilih kemudian mendeskripsikan secara detail tentang kesulitan matematis siswa ditinjau dari gaya belajar. Sedangkan subjek penelitian, dibatasi hanya pada siswa kelas V yang dilakukan secara lebih mendalam untuk menemukan setiap kesulitan matematis siswa, kemudian data yang diperoleh akan dikumpulkan, dianalisis serta dilakukan pengamatan guna untuk mengetahui apakah data sudah sesuai atau telah mengalami

perubahan, setelah data yang diperoleh valid maka penelitian dikatakan selesai.

B. Latar Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri Jatisawit 03 dengan pertimbangan bahwa di SD Negeri Jatisawit 03 memiliki letak geografi yang strategis dalam pembelajaran serta memiliki sarana dan prasarana yang mendukung, sehingga memungkinkan memiliki nilai atau prestasi baik di bidang akademis maupun nonakademis. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa SD Negeri Jatisawit 03 masih memiliki kendala, dimana dalam proses pembelajaran matematika siswa masih mengalami beberapa kesulitan. Selain itu, peneliti juga memiliki relasi dengan guru di SD Negeri Jatisawit 03 sehingga diharapkan mampu mendapatkan data dengan mudah.

Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan November 2018 sampai bulan Juni 2019, yang terdiri dari 4 tahap, diantaranya:

1. Tahap perencanaan meliputi penyusunan proposal, pembuatan instrumen penelitian, seminar proposal, mengurus surat perizinan yang dimulai dari bulan November 2018 sampai bulan April 2019.
2. Tahap pelaksanaan penelitian meliputi observasi pembelajaran, penentuan sampel melalui angket, pemberian tes matematika, dan wawancara kepada siswa yang dimulai dari bulan April 2019.
3. Tahap analisis data dimulai dari bulan April 2019.
4. Tahap pembuatan skripsi dimulai dari pertengahan bulan Mei-Juni 2019.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDNegeri Jatisawit 03. Hal ini dilakukan karena pada penelitian ini terdapat kegiatan pemberian angket dan wawancara sehingga yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V, sebab siswa kelas V dianggap sudah mampu berpikir konkret daripada siswa kelas rendah. Sedangkan proses pengambilan sampel sumber data dipilih secara *nonprobability sampling*, yaitu dengan menggunakan *sampling purposive* karena teknik penentuan sampel ini dengan pertimbangan tertentu. *Sampling purposive* digunakan karena pengambilan sampel untuk wawancara dipilih beberapa siswa yang sesuai dengan kriteria penelitian dimana siswa yang dipilih ialah siswa yang mendapatkan nilai rendah berdasarkan pada masing-masing gaya belajar.

C. Data dan Sumber Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Dimana data tersebut bersumber dari siswa, guru dan buku. Bentuk data yang akan dicari yaitu data berupa lisan, tulis, maupun data aktivitas. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil angket yang berfungsi untuk mengetahui jenis gaya belajar setiap siswa, hasil tes berfungsi untuk mengetahui kesulitan matematis siswa. Data primer lainnya ialah data hasil wawancara terhadap siswa mengenai kesulitan matematis siswa dan observasi. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari wawancara dengan guru terkait pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk melengkapi data dan mencari informasi terkait soal latihan yang biasa digunakan oleh guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan di lakukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Teknik Angket

Teknik angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar ia memberikan jawabannya (Sangadji dan Sopiah, 2010: 193). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang mana peneliti sudah menyediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih. Teknik angket ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari data tentang tipe gaya belajar dari masing-masing siswa. Penentuan untuk nilai skor masing-masing pilihan jawaban menurut Widoyoko (2016: 236-238), sebagai berikut:

Tabel. 2. Penilaian Instrumen

Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Cara mengukur gaya belajar siswa adalah dengan melihat skor total yang diperoleh siswa pada saat pengisian angket gaya belajar. Jika skor

total yang diperoleh siswa pada indikator gaya belajar visual lebih banyak dibandingkan dengan skor total pada indikator gaya belajar auditori dan kinestetik, maka siswa tersebut memiliki gaya belajar yang dominan pada gaya belajar visual. Jika skor total yang diperoleh siswa pada indikator gaya belajar auditori lebih banyak dibandingkan dengan skor total pada indikator gaya belajar visual dan kinestetik maka siswa tersebut memiliki gaya belajar yang dominan pada gaya belajar auditori. Dan jika skor total yang diperoleh siswa pada indikator gaya belajar kinestetik lebih banyak dibandingkan dengan skor total pada indikator gaya belajar auditori dan visual maka siswa tersebut memiliki gaya belajar yang dominan pada gaya belajar kinestetik (Khairunnisa, 2018: 167). Berikut adalah penggolongan pernyataan angket gaya belajar. Pernyataan angket nomor 1 sampai pernyataan angket nomor 13 adalah pernyataan angket gaya belajar visual, Pernyataan angket nomor 14 sampai pernyataan angket nomor 26 adalah pernyataan angket gaya belajar auditori, dan Pernyataan angket nomor 27 sampai pernyataan angket nomor 39 adalah pernyataan angket gaya belajar kinestetik.

2. Teknik tes

Teknis tes adalah suatu teknik yang untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan, 2014: 57). Tes matematika akan diujikan kepada kelas V SD Negeri Jatisawit 03. Tes ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui

kesulitan siswa pada pembelajaran matematika yang disajikan dalam bentuk pemecahan masalah.

3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data ketika peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden (Sangadji dan Sopiah, 2010: 191). Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara tak berstruktur. Menurut Sugiyono (2018: 233-234), menyatakan bahwa wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan kepada guru kelas dan siswa. Pedoman wawancara yang digunakan juga hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang diteliti. Wawancara yang dilakukan kepada guru bertujuan untuk memperoleh data awal terkait permasalahan yang ada di lokasi penelitian yang berupa kesulitan matematis siswa ditinjau dari gaya belajar siswa. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk membandingkan atau mencocokkan hasil jawaban siswa terkait soal pemecahan masalah matematika yang telah diberikan.

4. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010: 158). Teknik observasi yang dilakukan pada penelitian

ini berkenaan karakteristik siswa. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data berupa karakteristik siswa selama pelaksanaan tes. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas siswa yang diamati.

5. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian (Iskandar, 2009: 134). Dokumentasi yang akan digunakan adalah dalam bentuk tulisan, seperti profil sekolah, data siswa dan silabus yang merupakan pegangan guru dalam mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk mencari data mengenai soal-soal yang biasa guru berikan kepada siswa.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Sugiyono (2018: 270-276), menyatakan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan beberapa cara. Hal ini bertujuan untuk memperkuat data yang telah diperoleh sehingga data dapat lebih dipercaya. Beberapa cara tersebut, antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2018: 273), terdapat 3 triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan pengujian data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini yaitu pengecekan data yang diperoleh dari hasil tes siswa dicocokkan dengan hasil wawancara siswa. Tujuan dari triangulasi teknik ini adalah untuk membandingkan hasil pengamatan lembar jawab siswa dengan hasil wawancara siswa.

2. Angket

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan untuk menguji angket gaya belajar adalah sebagai berikut :

a. Validitas Isi

Validitas isi merupakan pengujian validitas yang dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir angket mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur (Purwanto, 2011: 120). Dalam penelitian ini, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yang kemudian akan diuji cobakan.

b. Validitas Kontruk

Validitas konstruk adalah pengujian validitas yang dilakukan dengan melihat kesesuaian konstruksi butir yang ditulis dengan kisi-kisinya (Purwanto, 2011: 128). Suatu instrumen dikatakan valid secara kontruk, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur konsep sesuai dengan yang didefinisikan. Misalnya, untuk mengukur gaya belajar maka perlu didefinisikan terlebih dahulu apa

itu gaya belajar. Setelah itu siapkan instrumen untuk mengukur gaya belajar sesuai dengan definisi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian dilapangan, dan sampai pembuatan laporan hasil penelitian selesai. Jadi analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Teknik analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data dari berbagai sumber dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, mereduksi data dan membuat kesimpulan sehingga data mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2018: 244).

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan model Milles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah data terkumpul. Pada saat wawancara awal, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga prosedur perolehan data, antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitumerangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dataselanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, data yang dipilih merupakan hasil pengumpulan data melalui angket, tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Seperti data hasil wawancara terkait dengan kesulitan matematis siswa ditinjau dari gaya belajar siswa kelas V SD Negeri Jatisawit 03.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Dari penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungannya, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teks yang bersifat naratif atau uraian singkat.

Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data, hal ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian terkait kesulitan matematis siswa ditinjau dari gaya belajar siswa kelas V SD Negeri Jatisawit 03. Hal ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data untuk dipilah-pilah terkait data yang sekiranya diperlukan dalam penelitian yang berbentuk naratif, sehingga mempermudah dalam mendeskripsikan data.

3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing*)

Verifikasi data merupakan tahap akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan dapat berupa kegiatan interpretasi, yang mana merupakan kegiatan menemukan data yang telah disajikan. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan data dari angket, tes, wawancara, observasi dan dokumentasi terkait kesulitan matematis siswa ditinjau dari gaya belajar siswa kelas V SD Negeri Jatisawit 03 yang telah direduksi kemudian didisplay datanya setelah itu ditarik kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diteliti.